

ABSTRAK

Nisya Nur'amanah : Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara teori dengan data di lapangan dimana pergerakan WCTO dan RTO terhadap NPM cenderung berfluktuasi. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menghitung perbandingan antara laba bersih dan penjualan bersih. Semakin tinggi rasio laba bersih terhadap penjualan bersih, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. WCTO dan RTO dianggap memiliki pengaruh terhadap NPM. *Working Capital Turnover* (WCTO) adalah angka yang penting untuk mengevaluasi efektivitas modal kerja perusahaan dalam periode tertentu, sedangkan *Receivable Turnover* (RTO) mengukur kecepatan konversi piutang menjadi kas. Tingkat *Receivable Turnover* yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan dari variabel *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 3 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan browsing. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Proses analisis data menggunakan *software e-views* 12.

Hasil penelitian dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), menunjukkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Secara simultan, *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dalam mengelola modal kerja dan piutang, tentunya harus sesuai dengan prinsip syariah yaitu perusahaan tidak boleh mengambil atau memberikan bunga (riba). Oleh karena itu, pembiayaan harus dilakukan melalui instrumen-instrumen yang sesuai dengan syariah, seperti murabahah (jual beli dengan margin), ijarah (sewa), mudarabah (kemitraan usaha), atau musharakah (kemitraan).

Kata Kunci: *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Net Profit Margin*